SOAL NOMOR 1

Jentik

"Permisi, boleh kami masuk ke dalam, ya, Pak?"
"Boleh kami lihat kamar mandinya, Bu?"
Pagi itu, sekelompok ibu berseragam biru menyapa warga di setiap rumah di Jalan Mustika.
"Ibuuu .... Ada pasukan biru!" seru Nuha.
"Oh iya, hari ini hari Minggu pekan kedua, ya?" sahut Ibu.
Nuha beranjak ke pintu depan dan membukakan pintu untuk tamu mereka.
Hari Sabtu lalu, Nuha membantu ayahnya membersihkan halaman rumah. Pagi itu, bak kamar mandi pun sudah dikuras ibunya.
Rumah Nuha siap menerima pasukan biru!
"Eh, Nuha!" sapa Mbak Nurul, salah satu petugas berseragam biru itu.
"Halamannya rapi. Wah, ada pohon serai untuk menghalau nyamuk juga!" Mbak Nurul memuji.

Ibu mempersilakan mbak Nurul masuk. Mereka pun langsung menuju kamar mandi.
Keluar dari sana, Mbak Nurul mengacungkan ibu jarinya. Nuha tersenyum. Tak ada kartu kuning hari ini.
"Jangan lupa ikut gerebek jentik minggu depan ya, Bu?" pesan Mbak Nurul sebelum meninggalkan rumah.
Ibu menganggukkan kepala.
"Apa gerebek jentik itu, Bu?" tanya Nuha.
"Oh, itu kerja bakti membersihkan selokan, taman, dan lapangan agar tidak ada sarang nyamuk," jawab Ibu.
"Kita, kan, mau mencegah demam berdarah atau penyakit dari nyamuk lainnya," lanjutnya.
Rasanya Nuha tak sabar menunggu minggu depan.
Di mana Nuha dan keluarganya tinggal?

LIVEWORKSHEETS

SOAL NOMOR 2

Jentik

"Permisi, boleh kami masuk ke dalam, ya, Pak?"
"Boleh kami lihat kamar mandinya, Bu?"
Pagi itu, sekelompok ibu berseragam biru menyapa warga di setiap rumah di Jalan Mustika.
"Ibuuu .... Ada pasukan biru!" seru Nuha.
"Oh iya, hari ini hari Minggu pekan kedua, ya?" sahut Ibu.
Nuha beranjak ke pintu depan dan membukakan pintu untuk tamu mereka.
Hari Sabtu lalu, Nuha membantu ayahnya membersihkan halaman rumah. Pagi itu, bak kamar mandi pun sudah dikuras ibunya.
Rumah Nuha siap menerima pasukan biru!
"Eh, Nuha!" sapa Mbak Nurul, salah satu petugas berseragam biru itu.
"Halamannya rapi. Wah, ada pohon serai untuk menghalau nyamuk juga!" Mbak Nurul memuji.
Ibu mempersilakan mbak Nurul masuk. Mereka pun langsung menuju kamar mandi.
Keluar dari sana, Mbak Nurul mengacungkan ibu jarinya. Nuha tersenyum. Tak ada kartu kuning hari ini.
"Jangan lupa ikut gerebek jentik minggu depan ya, Bu?" pesan Mbak Nurul sebelum meninggalkan rumah.
Ibu menganggukkan kepala.
"Apa gerebek jentik itu, Bu?" tanya Nuha.
"Oh, itu kerja bakti membersihkan selokan, taman, dan lapangan agar tidak ada sarang nyamuk," jawab Ibu.
"Kita, kan, mau mencegah demam berdarah atau penyakit dari nyamuk lainnya," lanjutnya.
Rasanya Nuha tak sabar menunggu minggu depan.

Apa yang terjadi jika ada jentik dalam bak mandi rumah Nuha? Kamu dapat memilih lebih dari satu jawaban.

- [ ] Rumah Nuha akan mendapat kartu kuning.
- [ ] Banyak nyamuk yang akan bersarang di rumah Nuha.
- [ ] Nuha dan keluarga akan terhindar dari penyakit yang disebabkan oleh nyamuk.

LIVEWORKSHEETS

SOAL NOMOR 3

Jentik

"Permisi, boleh kami masuk ke dalam, ya, Pak?"
"Boleh kami lihat kamar mandinya, Bu?"
Pagi itu, sekelompok ibu berseragam biru menyapa warga di setiap rumah di Jalan Mustika.
"Ibuuu .... Ada pasukan biru!" seru Nuha.
"Oh iya, hari ini hari Minggu pekan kedua, ya?" sahut Ibu.
Nuha beranjak ke pintu depan dan membukakan pintu untuk tamu mereka.
Hari Sabtu lalu, Nuha membantu ayahnya membersihkan halaman rumah. Pagi itu, bak kamar mandi pun sudah dikuras ibunya.
Rumah Nuha siap menerima pasukan biru!
"Eh, Nuha!" sapa Mbak Nurul, salah satu petugas berseragam biru itu.
"Halamannya rapi. Wah, ada pohon serai untuk menghalau nyamuk juga!" Mbak Nurul memuji.
Ibu mempersilakan mbak Nurul masuk. Mereka pun langsung menuju kamar mandi.
Keluar dari sana, Mbak Nurul mengacungkan ibu jarinya. Nuha tersenyum. Tak ada kartu kuning hari ini.
"Jangan lupa ikut gerebek jentik minggu depan ya, Bu?" pesan Mbak Nurul sebelum meninggalkan rumah.
Ibu menganggukkan kepala.
"Apa gerebek jentik itu, Bu?" tanya Nuha.
"Oh, itu kerja bakti membersihkan selokan, taman, dan lapangan agar tidak ada sarang nyamuk," jawab Ibu.
"Kita, kan, mau mencegah demam berdarah atau penyakit dari nyamuk lainnya," lanjutnya.
Rasanya Nuha tak sabar menunggu minggu depan.

Bagaimana perasaan Nuha saat Mbak Nurul mengacungkan jari jempolnya setelah memeriksa kamar mandi di rumah Nuha?

- Sedih, karena terdapat jentik di rumah Nuha.
- Senang, karena kamar mandi rumah Nuha bebas jentik.
- Terkejut, karena akan ada gerebek jentik.
- Heran, karena tim pasukan biru boleh masuk kamar mandi.

LIVEWORKSHEETS

SOAL NOMOR 4

Jentik

"Permisi, boleh kami masuk ke dalam, ya, Pak?"
"Boleh kami lihat kamar mandinya, Bu?"
Pagi itu, sekelompok ibu berseragam biru menyapa warga di setiap rumah di Jalan Mustika.
"Ibuuu .... Ada pasukan biru!" seru Nuha.
"Oh iya, hari ini hari Minggu pekan kedua, ya?" sahut Ibu.
Nuha beranjak ke pintu depan dan membukakan pintu untuk tamu mereka.
Hari Sabtu lalu, Nuha membantu ayahnya membersihkan halaman rumah. Pagi itu, bak kamar mandi pun sudah dikuras ibunya.
Rumah Nuha siap menerima pasukan biru!
"Eh, Nuha!" sapa Mbak Nurul, salah satu petugas berseragam biru itu.
"Halamannya rapi. Wah, ada pohon serai untuk menghalau nyamuk juga!" Mbak Nurul memuji.
Ibu mempersilakan mbak Nurul masuk. Mereka pun langsung menuju kamar mandi.
Keluar dari sana, Mbak Nurul mengacungkan ibu jarinya. Nuha tersenyum. Tak ada kartu kuning hari ini.
"Jangan lupa ikut gerebek jentik minggu depan ya, Bu?" pesan Mbak Nurul sebelum meninggalkan rumah.
Ibu menganggukkan kepala.
"Apa gerebek jentik itu, Bu?" tanya Nuha.
"Oh, itu kerja bakti membersihkan selokan, taman, dan lapangan agar tidak ada sarang nyamuk," jawab Ibu.
"Kita, kan, mau mencegah demam berdarah atau penyakit dari nyamuk lainnya," lanjutnya.
Rasanya Nuha tak sabar menunggu minggu depan.

Mbak Nurul merupakan petugas yang sopan. Kalimat mana yang sesuai dengan pernyataan tersebut berdasarkan isi cerita?

- Mbak Nurul meminta izin terlebih dahulu sebelum masuk ke rumah warga.
- Mbak Nurul memakai seragam ketika akan mengecek rumah warga.
- Mbak Nurul memberikan pujian untuk rumah yang memiliki halaman yang rapi.

LIVEWORKSHEETS

SOAL NOMOR 5

Jentik

"Permisi, boleh kami masuk ke dalam, ya, Pak?"
"Boleh kami lihat kamar mandinya, Bu?"
Pagi itu, sekelompok ibu berseragam biru menyapa warga di setiap rumah di Jalan Mustika.
"Ibuuu .... Ada pasukan biru!" seru Nuha.
"Oh iya, hari ini hari Minggu pekan kedua, ya?" sahut Ibu.
Nuha beranjak ke pintu depan dan membukakan pintu untuk tamu mereka.
Hari Sabtu lalu, Nuha membantu ayahnya membersihkan halaman rumah. Pagi itu, bak kamar mandi pun sudah dikuras ibunya.
Rumah Nuha siap menerima pasukan biru!
"Eh, Nuha!" sapa Mbak Nurul, salah satu petugas berseragam biru itu.
"Halamannya rapi. Wah, ada pohon serai untuk menghalau nyamuk juga!" Mbak Nurul memuji.
Ibu mempersilakan mbak Nurul masuk. Mereka pun langsung menuju kamar mandi.
Keluar dari sana, Mbak Nurul mengacungkan ibu jarinya. Nuha tersenyum. Tak ada kartu kuning hari ini.
"Jangan lupa ikut gerebek jentik minggu depan ya, Bu?" pesan Mbak Nurul sebelum meninggalkan rumah.
Ibu menganggukkan kepala.
"Apa gerebek jentik itu, Bu?" tanya Nuha.
"Oh, itu kerja bakti membersihkan selokan, taman, dan lapangan agar tidak ada sarang nyamuk," jawab Ibu.
"Kita, kan, mau mencegah demam berdarah atau penyakit dari nyamuk lainnya," lanjutnya.
Rasanya Nuha tak sabar menunggu minggu depan.

Pasangkanlah nama-nama yang ada di lajur kiri dengan keterangan tokohnya yang ada di lajur kanan!

Nama	
Nurul	
Nuha	

	Keterangan
○	Anak yang rumahnya didatangi oleh petugas kesehatan.
○	Petugas kesehatan yang memeriksa rumah-rumah warga.
○	Ibu yang menyambut kehadiran petugas kesehatan.

LIVEWORKSHEETS

SOAL NOMOR 6

Jentik

"Permisi, boleh kami masuk ke dalam, ya, Pak?"
"Boleh kami lihat kamar mandinya, Bu?"
Pagi itu, sekelompok ibu berseragam biru menyapa warga di setiap rumah di Jalan Mustika.
"Ibuuu .... Ada pasukan biru!" seru Nuha.
"Oh iya, hari ini hari Minggu pekan kedua, ya?" sahut Ibu.
Nuha beranjak ke pintu depan dan membukakan pintu untuk tamu mereka.
Hari Sabtu lalu, Nuha membantu ayahnya membersihkan halaman rumah. Pagi itu, bak kamar mandi pun sudah dikuras ibunya.
Rumah Nuha siap menerima pasukan biru!
"Eh, Nuha!" sapa Mbak Nurul, salah satu petugas berseragam biru itu.
"Halamannya rapi. Wah, ada pohon serai untuk menghalau nyamuk juga!" Mbak Nurul memuji.
Ibu mempersilakan mbak Nurul masuk. Mereka pun langsung menuju kamar mandi.
Keluar dari sana, Mbak Nurul mengacungkan ibu jarinya. Nuha tersenyum. Tak ada kartu kuning hari ini.
"Jangan lupa ikut gerebek jentik minggu depan ya, Bu?" pesan Mbak Nurul sebelum meninggalkan rumah.
Ibu menganggukkan kepala.
"Apa gerebek jentik itu, Bu?" tanya Nuha.
"Oh, itu kerja bakti membersihkan selokan, taman, dan lapangan agar tidak ada sarang nyamuk," jawab Ibu.
"Kita, kan, mau mencegah demam berdarah atau penyakit dari nyamuk lainnya," lanjutnya.
Rasanya Nuha tak sabar menunggu minggu depan.

Manakah yang merupakan kegiatan yang dilakukan saat gerebek jentik pada bacaan tersebut? Klik pada kolom Benar untuk kegiatan yang sesuai dan pada kolom Salah untuk kegiatan yang tidak sesuai.

Pernyataan	Benar	Salah
Menanam pohon serai.		
Membersihkan selokan.		
Membersihkan taman.		

LIVEWORKSHEETS

SOAL NOMOR 7

Jentik

"Permisi, boleh kami masuk ke dalam, ya, Pak?"
"Boleh kami lihat kamar mandinya, Bu?"
Pagi itu, sekelompok ibu berseragam biru menyapa warga di setiap rumah di Jalan Mustika.
"Ibuuu .... Ada pasukan biru!" seru Nuha.
"Oh iya, hari ini hari Minggu pekan kedua, ya?" sahut Ibu.
Nuha beranjak ke pintu depan dan membukakan pintu untuk tamu mereka.
Hari Sabtu lalu, Nuha membantu ayahnya membersihkan halaman rumah. Pagi itu, bak kamar mandi pun sudah dikuras ibunya.
Rumah Nuha siap menerima pasukan biru!
"Eh, Nuha!" sapa Mbak Nurul, salah satu petugas berseragam biru itu.
"Halamannya rapi. Wah, ada pohon serai untuk menghalau nyamuk juga!" Mbak Nurul memuji.
Ibu mempersilakan mbak Nurul masuk. Mereka pun langsung menuju kamar mandi.
Keluar dari sana, Mbak Nurul mengacungkan ibu jarinya. Nuha tersenyum. Tak ada kartu kuning hari ini.
"Jangan lupa ikut gerebek jentik minggu depan ya, Bu?" pesan Mbak Nurul sebelum meninggalkan rumah.
Ibu menganggukkan kepala.
"Apa gerebek jentik itu, Bu?" tanya Nuha.
"Oh, itu kerja bakti membersihkan selokan, taman, dan lapangan agar tidak ada sarang nyamuk," jawab Ibu.
"Kita, kan, mau mencegah demam berdarah atau penyakit dari nyamuk lainnya," lanjutnya.
Rasanya Nuha tak sabar menunggu minggu depan.

Berdasarkan wacana tersebut, apa saja yang bisa dilakukan untuk mencegah nyamuk bersarang di suatu tempat atau di rumahmu? Kamu bisa memilih lebih dari satu jawaban.

- [ ] Membersihkan halaman rumah.
- [ ] Menanam pohon serai.
- [ ] Menguras bak mandi.
- [ ] Memakai seragam biru

LIVEWORKSHEETS

SOAL NOMOR 8

Di perkotaan, anak-anak dapat mudah bersekolah hingga jenjang pendidikan tinggi. Namun, tidak demikian bagi anak-anak yang berada di pedesaan.

Simak tiga cuplikan berikut dari Buku *Laskar Pelangi* karya Andrea Hirata.

Teks 1:

"Hari itu adalah hari yang agak penting: hari pertama masuk SD. Di ujung bangku-bangku panjang tadi ada sebuah pintu terbuka. Kosen pintu itu miring karena seluruh bangunan sekolah sudah doyong seolah akan roboh."

(Hirata, 2008, hal. 1)

Teks 2:

"Aku cemas... karena beban perasaan ayahku menjalar ke sekujur tubuhku...Aku tahu beliau sedang gugup dan aku maklum bahwa tak mudah bagi seorang pria berusia empat puluh tujuh tahun, seorang buruh tambang yang beranak banyak dan bergaji kecil, untuk menyerahkan anak laki-lakinya ke sekolah. Lebih mudah menyerahkannya pada tauke pasar pagi untuk jadi tukang parut atau pada juragan pantai untuk menjadi kuli kopra agar dapat membantu ekonomi keluarga."

(Hirata, 2008, hal. 2)

Teks 3:

"Keluarga Lintang berasal dari Tanjung Kelumpang, desa nun jauh di pinggir laut. Menuju ke sana harus melewati empat kawasan pohon nipah, tempat berawa-rawa yang dianggap seram.... Selain itu di sana juga tak jarang buaya sebesar pangkal pohon sagu melintasi jalan. Kampung pesisir itu secara geografis dapat dikatakan sebagai wilayah paling timur di Sumatra, daerah minus nun jauh masuk ke pedalaman Pulau Belitong."

(Hirata, 2008, hal. 11)

Hirata, Andrea. 2008. *Laskar Pelangi*. Jakarta : Bentang Pustaka.

Dalam cerita, tokoh menggambarkan sekolah yang dimasukinya sebagai sekolah yang tidak layak. Pilihlah gambaran sekolah yang sesuai dengan teks.

A	Jendela-jendela sekolah yang mulai rapuh karena rayap.
B	Bangunan sekolah yang akan roboh.
C	Lapangan sekolah yang berdebu.
D	Bangku-bangku di sekolah yang sudah doyong

SOAL NOMOR 9

Lintang berasal dari mana?

Maksimum 100 Karakter

SOAL NOMOR 10

Bagaimana cara menuju tempat tinggal Lintang?

Maksimum 100 Karakter

LIVEWORKSHEETS